

**PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DITINJAU DARI BEBAN KERJA PERAWAT
DI RUMAH SAKIT Dr.MOEWARDI SURAKARTA**

**THE DOCUMENTATION OF NURSING CARE
CONSIDERATED FROM NURSE'S WORKLOAD
IN Dr.MOEWARDI HOSPITAL OF SURAKARTA**

Oleh :

**Agus Sudaryanto,S.Kep.,M.Kes
Supratman,SKM.,M.Kes**

**FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRACT

Level of ratio of nurse's-patient in RSDM initiation to prove with the research. Research questions: 'whether at workload of nurse's become the factor influencing to lower the execution of documentation of nursing care in RSDM?'. Research wish to know how execution of documentation of nursing care in RSDM between nurse's which its workload is heavy and nurse which its workload is light. Research design use the cross-sectional by sample as much 32 one who is taken by consecutive. Research conducted in four unit take care of to lodge the RSDM Surakarta of four month; Juli-September 2006. Total workload measurement use the technique of semi-structure interview of where responden reply some opened semi question and given by the opportunity to submit the opinion of concerning their work. Approach of measurement of workload refer the concept Ilyas (2000), that is combination of 'work sampling' and 'daily log'. Analyse the data aim to make the inferens with the tables 2x2 to measure the Ratio Prevalens (RP) and Confident Interval 95% (CI95%) with the alpha level 5% ($\alpha=5\%$). Result of research is in general known that by the heavy workload still be experienced by most nurse's in RSDM. Type of workload which relative heavily stem from nursing care (treatment) work directly. Workload of nurse become the its low risk factor is execution of documentation of nursing care in RSDM. Even with the downhill heavier workload hence it documentation execution own the opportunity 10,7 likelier times.

Keywords: nurse's, workload, nursing documentation.

Besarnya rasio perawat-pasien di RSDM menginisiasi untuk membuktikan dengan penelitian. Apakah beban kerja perawat menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSDM?'. Penelitian ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pen-dokumentasian asuhan keperawatan di RSDM antara perawat yang beban kerjanya berat dan perawat yang beban kerjanya ringan. Desain penelitian menggunakan *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 32 orang yang diambil secara *consecutive*. Penelitian dilakukan di empat unit rawat inap RSDM Surakarta pada bulan Juli-September 2006. Pengukuran beban kerja total menggunakan teknik *semi-structure interview* dimana responden menjawab beberapa pertanyaan semi terbuka dan diberi peluang untuk menyampaikan pendapat mengenai pekerjaan mereka.

Pendekatan pengukuran beban kerja merujuk konsep Ilyas (2000), yaitu kombinasi *work sampling* dan *daily log*. Analisis data bertujuan membuat *inferens* dengan tabel 2x2 untuk mengukur *Rasio Prevalens* (RP) dan Interval Kepercayaan 95% (IK95%) dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=5\%$). Hasil penelitian secara umum diketahui bahwa beban kerja berat masih dialami sebagian besar perawat di RSDM. Jenis beban kerja yang relatif berat bersumber dari pekerjaan keperawatan secara langsung. Beratnya beban kerja perawat menjadi faktor risiko rendahnya pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSDM. Bahkan dengan beban kerja yang lebih berat maka menurunnya pelaksanaan pendokumentasian memiliki peluang 10,7 kali lebih mungkin. Saran untuk perawat antara lain: kepala bangsal harus membagi tugas secara merata. Setiap shift harus ada penanggungjawab shift. Format dokumentasi asuhan diperbaharui agar mudah mencatatnya. Pimpinan RSDM diharapkan menambah tenaga perawat secara regular agar kebutuhan tenaga terpenuhi. Berikan motivasi materil dan imateril.

Kata kunci: perawat, beban kerja, pendokumentasian asuhan keperawatan.